

HASIL WAWANCARA

9. Apakah pelaksanaan kebijakan pensiun dini di Telkom melibatkan seluruh elemen terkait?

Telkom selalu melibatkan seluruh karyawan dalam setiap departemen yang ada dalam tubuh Telkom, karena pensiun dini ini ditujukan bagi seluruh karyawan yang ada di Telkom, agar karyawan dapat lebih mengerti mengenai program ini, maka salah satu cara adalah dengan mengikutsertakan partisipasi seluruh karyawan yang ada dari segala tingkat jabatan.

10. Pihak-pihak mana yang ikut terlibat dalam implementasi kebijakan pensiun dini?

Begitu banyak pihak yang terlibat dalam implementasi program ini, diantaranya adalah pemerintah sebagai pemilik dari perusahaan ini, walaupun Telkom sudah lama diprivatisasi, namun sebagian besar saham dimiliki oleh negara, sehingga negara mempunyai wewenang yang kuat dalam tubuh Telkom, kemudian para pejabat yang duduk dalam direksi, dan juga Komite pensiun dini yang ada di Nasional maupun regional, pihak Departemen *Human Resource Center*, para pelaksana unit harian dan tentunya para karyawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pihak dalam organisasi ini semuanya terlibat.

11. Bagaimana pelaksanaan koordinasi dengan seluruh elemen?

Koordinasi itu dilakukan oleh seluruh manajer dalam departemen masing-masing unit, yang kemudian dilaporkan secara berkala setiap minggu, untuk mengetahui situasi terakhir dari program pensiun dini ini. Dan kemudian akan diteruskan langsung kepada departemen *Human Resource Center*, karena program pensiun dini dicetuskan dan dijalankan oleh departemen tersebut. Baru setelah itu akan diberikan dalam bentuk laporan per dua minggu kepada Komite Pensiun Dini sehingga pada akhirnya akan

diberikan kepada para anggota direksi setiap bulannya. Koordinasi berjalan baik karena dibawah oleh satu *Operational Senior Manager* saja, yakni *OSM HR Center*

12. Bagaimana usaha Telkom mensosialisasikan implementasi kebijakan kepada bagian-bagian yang terlibat di lingkungan internal?

Sosialisasi yang dilakukan Telkom untuk mensosialisasikan pensiun dini ini disampaikan melalui pertemuan langsung dewan direksi dengan karyawan, semata-mata agar ada saran dan masukan dari karyawan agar pelaksanaan pensiun dini tahun 2007 lebih baik dari sebelumnya, terlebih untuk fasilitas dan hak yang harus diberikan kepada calon pensiun dini, agar kelak kehidupannya dapat tetap terjamin, karena banyak sekali karyawan yang tergiur dengan jumlah dana pensiun yang diberikan cukup besar. Sulit memang mengkomunikasikannya, karena program ini sifatnya *accidental* dan pelaksanaannya biasanya tidak jauh dari tahun-tahun sebelumnya, terlebih Telkom sudah lebih dari tiga kali melakukan pensiun dini, sehingga pelaksanaannya tentunya tidak seperti ketika pertama kali yang masih sangat jauh dari sempurna. Tahap sosialisasi setelah melakukan pertemuan dengan dewan direksi kemudian informasi sosialisasi pensiun dini ini disampaikan kepada masing-masing *Human Resource Center* di seluruh divisi regional melalui *Teleconference* terpadu yang terpusat di Bandung, sebagai kantor pusat Telkom. Untuk kemudian disebarakan melalui website internal Telkom (*Portal Internal Telkom*),

13. Bagaimana attitude dari pelaksana kebijakan?

Sifat diawali dengan adanya pandangan-pandangan yang sama di antara sesama staf, agar memudahka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Telkom berharap budaya perusahaan *The Telkom Way 135* dapat tertanam di setiap insan Telkom, walaupun terjadi penyimpangan akan segera ditindak lanjuti perusahaan karena pensiun dini ini sangat penting untuk keberlangsungan operasional perusahaan ke depan, dengan pensiun dini akan memudahkan Telkom untuk merestrukturisasi organisasinya.

LAMPIRAN

Logo Telkom

1 mahkota kemenangan

2 sensitif terhadap keadaan dan segala perubahan

3 mata tajam dan cerdas

4 sayap, kelincihan dan kepraktisan

5 tangan kuning, memberikan karya terbaik

satu hati
tiga pikiran
lima langkah
MENANG!
Kau, Aku.

Committed 2 u

125
THE TELKOM WAY
100

TELKOM
INDONESIA